

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah singkat MI Washliyatul Jannah

Madrasah Ibtidaiyah “Washliyatul Jannah” Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan didirikan pada tahun 1962 oleh panitia penyelenggara. Didirikan madrasah ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sangat memerlukan pendidikan Tingkat Dasar khususnya pendidikan yang bernuansa agama islam.

Namun demikian karena madrasah ibtidaiyah ini berada dilingkungan pesisir pedesaan dimana taraf erikonomi masyarakat yang relatif rendah maka angka partisipasi masyarakat sangat sulit untuk ditingkatkan. Sehingga untuk mencukupi biaya operasional kantor dan gaji guru honor agak sulit didapatkan dari murid maupun dari masyarakat sekitarnya. Lebih-lebih pada saat biaya hidup makin tinggi sehingga gaji guru honor sudah sangat tidak memadai dan jauh dibawah standar dan hal ini akan berakibat lambannya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di masyarakat tersebut.

Oleh karena itu, demi percepatan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di madrasah Ibtidaiyah “Washliyatul Jannah” desa Banua Hanyar ini adalah dengan cara menegerikan Madrasah Ibtidaiyah ini menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banua Hanyar. Karena dinegerikannya suatu Madrasah secra bertahap akan dilengkapi fasilitas penunjang. Pembelajaran dan dilengkapi pula

dengan guru tetap sehingga dengan demikian mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan.

Disamping pembangunan gedung dan sarana lainnya oleh masyarakat dan pemerintah juga dibentuk Komite Madrasah Ibtidaiyah Washliyatul Jannah . Sejak didirikan, diadakan pembangunan secara bertahap yaitu penambahan gedung dan sarana lainnya, sehingga sekarang ini memiliki 6 buah ruang belajar, 1 buah ruang dewan guru sekaligus untuk ruang kepala sekolah Madrasah, serta WC untuk dewan guru dan siswa.

2. Keadaan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha

Jumlah tenaga pengajar dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Washliyatul Jannah berjumlah 10 orang, termasuk Kepala Madrasah, tenaga pengajar, dan staf tata usaha.

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi tenaga pengajar dan staf tata usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1: Rekapitulasi tenaga pengajar dan staf tata usaha

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Muradi, S.Pd.I NIP.19720703 199603 1 001	III/d Penata Tingkat I	SI PAI	Kepala Sekolah
2	Hafiati, S. Ag NIP.19741017 200710 2 003	III/b Penata Muda Tingkat I	SI Dakwah / Akta IV	Wali kelas
3	Khairi, S.Pd.I NIP.19750525 200501 1 006	III/b Penata Muda Tingkat I	SI PAI	Wali kelas
4	Rahmani, A.Ma NIP.19820930 200710 1 002	II/b Pengatur Muda Tk.I	Diploma II	Guru Kelas
5	Siti Zaleha, A.Ma NIP.19820425 200710 2 003	Pengatur Muda Tk.I	Diploma II	Wali kelas

6	M. Rijali Saputra, A.Ma	-	Diploma II	Wali Kelas
7	Jaelani Syidik	-	SMA	Wali kelas
8	M. Padel	-	SMA	Guru Kelas
9	Rusnah	-	SMA	Wali Kelas
10	Mariatul Qibtiah, S.Pd.I	-	SI PAI	Guru Kelas

3. Keadaan peserta didik MI Washliyatul Jannah

Di bawah ini dapat dilihat keadaan murid Madrasah Ibtidaiyah Washliyatul Jannah Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2013/2014. Jumlah seluruhnya 120 Terdiri dari 54 laki-laki dan 66 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.2: Jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah Washliyatul Jannah

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	13 orang	10 orang	23 orang
2	II	13 orang	6 orang	19 orang
3	III	11 orang	13 orang	24 orang
4	IV	2 orang	15 orang	17 orang
5	V	7 orang	14 orang	21 orang
6	VI	8 orang	8 orang	16 orang
Jumlah		54 orang	66 orang	120 orang

4. Keadaan fisik dan fasilitas yang dimiliki

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Washliyatul Jannah Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah memiliki fasilitas yang cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.3: Keadaan fisik dan fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Washliyatul Jannah

No	Nama Ruang	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah, ruang dewan guru dan ruang Tata Usaha	1 buah	Dipergunakan
2	Ruang belajar	6 buah	Sda
3	WC guru dan WC murid	1 buah	Sda

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Washliyatul Jannah Banua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 19 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah Belum ditemukannya metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi Dasar. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill dan bimbingan individual. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan bimbingan individual pada pembelajaran matematika di kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan metode drill dan bimbingan individual pada materi pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x (2x35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- 1) Pertemuan pertama (2x35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar melakukan pengurangan tiga angka dengan indikator mengurangkan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (2) Membuat lembar kerja siswa
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru memberikan motivasi kepada anak didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (7) Guru memberikan pengarahan tentang kegiatan belajar mengajar

yang akan berlangsung dan kompetensi yang harus dikuasai anak didik terutama kompetensi dasar pengurangan bilangan.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru mengarahkan pembelajaran tentang pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (3) Melibatkan peserta didik aktif dalam setiap pembelajaran
- (4) Peserta didik maju kedepan mengerjakan soal yang terdapat di papan tulis.
- (5) Guru memberikan tugas individual dan masing-masing siswa mengerjakannya.
- (6) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.
- (7) Guru memberikan lembar kegiatan siswa (LKS) pada tiap peserta didik sesuai dengan materi bahan ajar.

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru Melakukan refleksi
- (3) Guru mengadakan evaluasi secara tertulis
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.4: Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran	V	
8	Menjelaskan materi pembelajaran	V	
9	Bertanya jawab dengan siswa tentang materi pengurangan bilangan	V	
10	Membimbing siswa maju kedepan untuk menjawab pertanyaan di papan tulis	V	
11	Menguasai kelas	V	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang ingin dicapai	V	
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V

14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
15	Menggunakan media	V	
16	Menggunakan metode	V	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
21	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
22	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
23	Memberikan penghargaan	V	
24	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
25	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	23	2

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100 = 92,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai . Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan bimbingan individual dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2	Menjawab pertanyaan guru				V	
3	Mengajukan pertanyaan		V			
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa		V			
5	Siswa mampu melaksanakan tugas yang diberikan guru				V	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
8	Menyimpulkan hasil				V	
	Total Skor	28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu

masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dengan bimbingan individual ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

(3) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.6: Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Nilai	Pertemuan I	
		Frekuensi	Persentase
1.	100	—	—
2.	90	-	-
3.	80	4	21,05%
4.	70		
5.	60	10	52,63%
6.	50	-	-
7.	40	4	21,05%
8.	20	1	05,27%
Jumlah		19	100%
Ketuntasan Individu		4	21,05%
Rata-rata		57,89	

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 57,89. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2x35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar melakukan pengurangan tiga angka dengan indikator mengurangkan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru memberikan motivasi kepada anak didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (7) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- (8) Guru memberikan pengarahan tentang kegiatan belajar mengajar

yang akan berlangsung dan kompetensi yang harus dikuasai anak didik terutama kompetensi dasar pengurangan bilangan.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru mengarahkan pembelajaran tentang pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (3) Melibatkan peserta didik aktif dalam setiap pembelajaran
- (4) Peserta didik maju kedepan mengerjakan soal yang terdapat di papan tulis.
- (5) Guru memberikan tugas individual dan masing-masing siswa mengerjakannya.
- (6) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.
- (7) Guru memberikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pada tiap peserta didik sesuai dengan materi bahan ajar.

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru Melakukan refleksi
- (3) Guru mengadakan evaluasi secara tertulis
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.7: Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran	V	
8	Menjelaskan materi pembelajaran	V	
9	Bertanya jawab dengan siswa tentang materi pengurangan bilangan	V	
10	Membimbing siswa maju kedepan untuk menjawab pertanyaan di papan tulis	V	
11	Menguasai kelas	V	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang ingin dicapai	V	
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V

14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
15	Menggunakan media	V	
16	Menggunakan metode	V	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
21	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
22	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
23	Memberikan penghargaan	V	
24	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
25	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	24	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{24}{25} \times 100 = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses

belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan bimbingan individual dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.8: Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan			V		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				V	
5	Siswa mampu melaksanakan tugas yang diberikan guru				V	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
8	Menyimpulkan hasil				V	
	Total Skor	32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{40} \times 100\% = \frac{32}{40} \times 100\% = 80,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan bimbingan individual ini sudah mulai dipahami anak, sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya anak masih kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.9: Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Pertemuan I	
		Frekuensi	Persentase
1.	100	2	10,53%
2.	90	-	-
3.	80	4	21,05%
4.	70	1	5,26%
5.	60	9	47,37%
6.	50	-	-
7.	40	3	15,79%
8.	20		
Jumlah		19	100%
Ketuntasan Individu		7	
Rata-rata		65,78	

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 65,78. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan bimbingan individual dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan bimbingan individual cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 57,89 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 65,78
 - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan bimbingan individual masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II.

- 1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar melakukan pengurangan tiga angka dengan indikator mengurangkan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru memberikan motivasi kepada anak didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (7) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- (8) Guru memberikan pengarahan tentang kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung dan kompetensi yang harus dikuasai anak didik terutama kompetensi dasar pengukuran bilangan.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru mengarahkan pembelajaran tentang pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (3) Melibatkan peserta didik aktif dalam setiap pembelajaran
- (4) Peserta didik maju kedepan mengerjakan soal yang terdapat di papan tulis.
- (5) Guru memberikan tugas individual dan masing-masing siswa mengerjakannya.
- (6) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.
- (7) Guru memberikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pada tiap peserta didik sesuai dengan materi bahan ajar.

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru Melakukan refleksi
- (3) Guru mengadakan evaluasi secara tertulis
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.10: Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran	V	
8	Menjelaskan materi pembelajaran	V	
9	Bertanya jawab dengan siswa tentang materi pengurangan bilangan	V	
10	Membimbing siswa maju kedepan untuk menjawab pertanyaan di papan tulis	V	
11	Menguasai kelas	V	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang ingin dicapai	V	
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	

14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
15	Menggunakan media	V	
16	Menggunakan metode	V	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
21	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
22	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
23	Memberikan penghargaan	V	
24	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
25	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{25}{25} \times 100 = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan bimbingan individual dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.11: Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan					V
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					V
5	Siswa mampu melaksanakan tugas yang diberikan guru					V
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
8	Menyimpulkan hasil					V
	Total Skor	38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \quad \frac{\text{Total skor}}{40} \times 100 \% = \frac{38}{40} \times 100\% = 95,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan bimbingan individual ini sudah mulai dipahami anak, sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada

beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya anak masih kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.12: Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus II)

No	Nilai	Pertemuan I	
		Frekuensi	Persentase
1.	100	7	36,84%
2.	90	4	21,05%
3.	80	2	10,53%
4.	70	6	31,58%
5.	60	-	-
6.	50	-	-
7.	40	-	-
8.	20		
Jumlah		19	100%
Ketuntasan Individu		100	
Rata-rata		86,31	

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 86,31. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00.

2) Pertemuan kedua (2X35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar melakukan pengurangan tiga angka dengan indikator mengurangkan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.

- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru memberikan motivasi kepada anak didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (7) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- (8) Guru memberikan pengarahan tentang kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung dan kompetensi yang harus dikuasai anak didik terutama kompetensi dasar pengurangan bilangan.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru mengarahkan pembelajaran tentang pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam.
- (3) Melibatkan peserta didik aktif dalam setiap pembelajaran
- (4) Peserta didik maju kedepan mengerjakan soal yang terdapat di papan tulis.
- (5) Guru memberikan tugas individual dan masing-masing siswa mengerjakannya.
- (6) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.
- (7) Guru memberikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pada tiap peserta didik sesuai dengan materi bahan ajar.

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru Melakukan refleksi
- (3) Guru mengadakan evaluasi secara tertulis
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (5) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.13: Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran	V	
8	Menjelaskan materi pembelajaran	V	
9	Bertanya jawab dengan siswa tentang materi pengurangan bilangan	V	
10	Membimbing siswa maju kedepan untuk menjawab pertanyaan di papan tulis	V	
11	Menguasai kelas	V	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang ingin dicapai	V	
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	

14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
15	Menggunakan media	V	
16	Menggunakan metode	V	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
21	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
22	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
23	Memberikan penghargaan	V	
24	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
25	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai

berikut:

$$\text{Prosentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{25}{25} \times 100 = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan bimbingan individual dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.14: Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan					V
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					V
5	Siswa mampu melaksanakan tugas yang diberikan guru					V
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
8	Menyimpulkan hasil					V
	Total Skor	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total skor}}{40} \times 100 \% = \frac{39}{40} \times 100 \% = 97,50\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal

ini karena pembelajaran dengan bimbingan individual ini sudah dipahami anak, sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15: Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II)

No	Nilai	Pertemuan I	
		Frekuensi	Persentase
1.	100	12	63,16%
2.	90	5	26,31%
3.	80	2	10,53%
4.	70	-	-
5.	60	-	-
6.	50	-	-
7.	40	-	-
8.	20		
Jumlah		19	100%
Ketuntasan Individu		100	
Rata-rata		95,26	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 100 diperoleh siswa sebanyak 12 orang (63,16%), nilai 90 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (26,31%), dan nilai 80 sebanyak 2 orang (10,53%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 95,26. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan bimbingan individual sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan bimbingan individual membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada:

- 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 86,31 dan pertemuan kedua 95,26.
- 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan bimbingan individual dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika rata-rata nilai 7,00.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap bimbingan individual pada table berikut ini:

Tabel 4.16: Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan metode drill dan bimbingan individual

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh		Jlh		Jlh		Jlh	
1	Pembelajaran dengan bimbingan individual dapat menumbuhkan motivasi saya dalam belajar matematika	8	42,11	11	57,89				
2	Melalui Pembelajaran dengan bimbingan individual memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	7	36,84	12	63,16				
3	Melalui Pembelajaran dengan bimbingan individual membuat kreativitas saya dalam belajar matematika menjadi berkembang	5	26,32	14	73,68				

4	Pembelajaran dengan bimbingan individual sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran matematika	7	36,84	12	63,16				
5	Pembelajaran dengan bimbingan individual membuat pelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan	4	21,05	15	78,95				
6	Pembelajaran dengan bimbingan individual membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	9	47,37	10	52,63				
7	Melalui pembelajaran dengan bimbingan individual menumbuhkan rasa percaya diri saya	6	31,58	13	68,42				
8	Pembelajaran dengan bimbingan individual guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran	10	52,63	9	47,37				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan bimbingan individual dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar matematika, yang sangat setuju 8 orang (42,11%) dan yang setuju 11 orang (57,89%)
- 2) memudahkan memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan, yang sangat setuju 7 orang (36,84%) dan yang setuju 12 orang (63,16%)

- 3) kreativitas dalam belajar matematika menjadi berkembang, yang sangat setuju 5 orang (26,32%) dan yang setuju 14 orang (73,68%)
- 4) Pembelajaran dengan bimbingan individual sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran matematika, yang sangat setuju 7 orang (36,84%) dan yang setuju 12 orang (63,16%)
- 5) membuat pelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 4 orang (21,05%) dan yang setuju 15 orang (78,95%)
- 6) membantu melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi yang sangat setuju 9 orang (47,37%) dan yang setuju 10 orang (52,63%)
- 7) menumbuhkan rasa percaya diri, yang sangat setuju 6 orang (31,58%) dan yang setuju 13 orang (68,42%)
- 8) guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran, yang sangat setuju 10 orang (52,63%) dan yang setuju 9 orang (47,37%)

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 (2x35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan bimbingan individual efektif dalam pembelajaran matematika pada materi pengurangan bilangan dengan satu kali teknik meminjam, hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan bimbingan individual di kelas II MI Washliyatul Jannah sebagaimana direncanakan guru sebelumnya

berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 92,00% dan pertemuan kedua 96,00% (rata-rata 94,00) siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 1 dari siklus I 100% (rata-rata 100%).

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 80,00% (rata-rata 75,00%). Siklus II pertemuan pertama 95,00% dan pertemuan kedua 97,50% (rata-rata 96,25) dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya rasa tanggung jawab antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut belajar mandiri dan guru sebagai pembimbing harus bisa mengarahkan siswanya. Dalam pembelajaran dengan bimbingan individual ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi.
- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran bimbingan individual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pengurangan bilangan di kelas II MI Washliyatul Jannah Banua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Selatan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan

dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 57,89 dan pertemuan kedua 65,78 (rata-rata nilai siklus I 61,86) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 86,31 dan pertemuan kedua 95,26 (rata-rata nilai siklus II 90,76) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.